

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dari waktu ke waktu sudah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam berbagai bidang kehidupan dan diantaranya adalah dibidang pendidikan, sehingga itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah wadah untuk mencari ilmu yang ingin diketahui dan untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan bagi seseorang untuk bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik dimana guru harus dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang baik agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Media pembelajaran yang bagus juga dapat dipakai dalam melakukan suatu percobaan atau eksperimen.

Pembelajaran yang diberikan biasanya mencakup tentang ceramah dan memberikan kesan malas kepada siswa, dalam pembelajaran yang guru lakukan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar haruslah guru menguasai konsep IPA sehingga guru dapat melibatkan siswa untuk melakukan suatu percobaan atau eksperimen dan siswa dapat sepenuhnya terlibat dalam suatu eksperimen atau percobaan dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran yang ada disekolah dasar yang biasanya terkadang guru yang memberikan metode eksperimen masih belum terlalu paham dengan konsep metode eksperimen sehingga pembelajaran yang ada didalam kelas akan menjadi tegang dan tidak baik dalam pembelajaran. Pembelajaran IPA telah diidentik dengan pembelajaran yang konsepnya menghafal. SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo adalah salah satu sekolah yang memiliki masalah dalam pembelajaran IPA dimana pembelajaran yang dilakukan masih kurang menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar. Karena guru yang memberikan metode masih belum terlalu paham dengan metode yang diajarkan. Hal ini akan mengakibatkan siswa kurang paham akan pembelajaran IPA, sehingga itu guru harus menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dan memberikan pendapat mereka akan suatu percobaan dalam pembelajaran, Penerapan metode eksperimen diberikan agar siswa dapat mengetahui konsep-konsep dari metode eksperimen sehingga siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Untuk melakukan metode eksperimen diharapkan guru berperan sebagai motivator atau pemberi arahan kepada siswa sehingga kegiatan metode eksperimen dapat menumbuhkan motivasi tersendiri untuk belajar lebih baik sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran akan tercapai.

Metode eksperimen juga harus didukung dengan media pembelajaran yang efektif dan mudah dibuat agar pembelajaran yang diajarkan akan menarik, media pembelajaran biasa harus mudah didapatkan dan dibuat oleh siswa sehingga itu metode eksperimen sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya karena konsep yang ada didalam sifat-sifat cahaya sangat berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya metode eksperimen yang diterapkan dalam materi sifat-sifat cahaya diharapkan siswa akan lebih memahami dan percaya atas kebenaran dari konsep metode eksperimen sehingga itu siswa akan percaya diri dalam pembelajaran tersebut, metode eksperimen juga dapat didefinisikan sebagai suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum dengan penerapan metode eksperimen diharapkan dapat memberikan suasana yang baru dalam kinerja yang guru berikan kepada siswa sehingga mengoptimalkan aktifitas pembelajaran siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen Materi Sifat-Sifat Cahaya Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat di lihat bahwa terdapat beberapa masalah dalam proses pendidikan, khususnya mata pelajaran IPA yaitu siswa tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran IPA dan minat dan hasil belajar siswa tergolong minim.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode eksperimen materi sifat-sifat cahaya pada penerapan pembelajaran IPA dikelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo :

1. Bagaimana pengetahuan pemahaman guru tentang metode eksperimen
2. Bagaimana penggunaan media
3. Bagaimana suasana kelas dengan metode eksperimen

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan materi sifat-sifat cahaya dengan penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dikelas V SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo :

1. Untuk mendeskripsikan pengetahuan pemahaman guru tentang metode eksperimen
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana penggunaan media
3. Untuk mendeskripsikan suasana kelas dengan metode eksperimen

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Bagi Siswa**

Bisa memberikan peningkatan hasil belajar bagi siswa terhadap materi sifat-sifat cahaya

### 1.5.2 Bagi Guru

Diharapkan selaku guru harus memiliki konsep pembelajaran yang baik agar dapat memberikan acuan untuk memberikan hasil belajar dalam melakukan metode eksperimen.

### 1.5.3 Bagi Sekolah

Agar sekolah dapat memperbaiki kualitas dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan metode.